



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 4377-4386

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Tinjauan Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah di Era Digitalisasi

Repindo<sup>1✉</sup>, Jamrizal<sup>2</sup>, Lukman Hakim<sup>3</sup>

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: [Revindovindo2@gmail.com](mailto:Revindovindo2@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, termasuk lembaga madrasah yang perlu melakukan transformasi digital guna menjaga relevansi dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah memegang peran strategis dalam mengarahkan perubahan tersebut melalui gaya kepemimpinan yang adaptif, visioner, transformasional, dan berbasis teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka untuk mengkaji berbagai gaya kepemimpinan dan kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi tantangan digitalisasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital di madrasah sangat bergantung pada kompetensi teknologi kepala madrasah serta kemampuannya menciptakan budaya kerja yang inovatif dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Gaya kepemimpinan yang efektif, didukung visi strategis dan penguasaan teknologi, menjadi kunci utama dalam mendorong perubahan positif dan mempertahankan relevansi pendidikan madrasah di tengah percepatan kemajuan teknologi.

*Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Gaya Kepemimpinan, Transformasi Digital*

## Abstract

The development of information and communication technology in the digital era has had a significant impact on the education sector, including madrasah institutions, which need to undergo digital transformation to maintain relevance and improve the quality of learning. The head of the madrasah plays a strategic role in directing these changes through adaptive, visionary, transformational, and technology-based leadership styles. This study uses a descriptive qualitative approach through a literature review to examine various leadership styles and the competencies required to face the challenges of digitalization. The findings indicate that the success of digital transformation in madrasahs largely depends on the technological competencies of the madrasah head and their ability to foster an innovative work culture that is responsive to technological advancements. Effective leadership styles, supported by strategic vision and technological mastery, are key to driving positive change and maintaining the relevance of madrasah education amid the rapid technological progress.

*Keywords: Madrasah Leadership, Leadership Style, Digital Transformation*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital telah membawa dampak besar terhadap hampir seluruh sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Integrasi TIK tidak hanya mengubah cara individu berinteraksi dan memperoleh informasi, tetapi juga mendisrupsi sistem pembelajaran konvensional menjadi lebih dinamis dan fleksibel. Pendidikan berbasis digital kini menjadi keniscayaan dalam menjawab tuntutan zaman yang serba cepat dan terhubung. Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis keagamaan pun tidak luput dari arus digitalisasi ini. Justru, madrasah dituntut mampu bertransformasi dan berinovasi agar tetap relevan dalam mendidik generasi yang melek teknologi.

Dalam konteks tersebut, kepala madrasah memegang peran yang sangat strategis sebagai pemimpin lembaga pendidikan. Ia tidak hanya bertanggung jawab atas kelangsungan administrasi dan kegiatan belajar mengajar, tetapi juga menjadi motor penggerak utama dalam mengarahkan perubahan, termasuk transformasi digital yang terjadi. Kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor kunci dalam memastikan bahwa implementasi teknologi di lingkungan madrasah tidak sekadar simbolik, melainkan benar-benar menyentuh aspek kualitas pembelajaran dan pengelolaan lembaga pendidikan.

Kepala madrasah di era digital dituntut untuk mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan, visioner dalam merancang masa depan pendidikan, transformasional dalam menginspirasi guru dan siswa, serta strategis dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Berbagai

penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan zaman mampu menciptakan budaya inovatif dan lingkungan belajar yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi (Nandalawi & Sentosa, 2024).

Namun, dalam praktiknya, tidak semua kepala madrasah memiliki kesiapan dan kompetensi digital yang memadai. Tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kurangnya pelatihan teknologi, hingga resistensi budaya terhadap perubahan masih menjadi hambatan utama dalam proses digitalisasi madrasah (Aji Yoga Anindita, 2024). Oleh karena itu, penting untuk menelaah bagaimana gaya kepemimpinan kepala madrasah dapat menjadi kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang digitalisasi.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam berbagai gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi era digital. Fokus pembahasan mencakup analisis terhadap kepemimpinan transformasional, visioner, demokratis, strategik, dan adaptif yang diterapkan di berbagai madrasah di Indonesia, serta bagaimana gaya-gaya tersebut berdampak terhadap efektivitas transformasi digital di lingkungan madrasah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka (*library research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam dan holistik, terutama terkait dengan gaya kepemimpinan kepala madrasah dalam menghadapi transformasi digital. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta-fakta serta karakteristik objek yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah

Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang konsisten yang digunakan seorang pemimpin dalam memengaruhi dan mengarahkan anggotanya. Dalam konteks madrasah, kepala madrasah dituntut untuk tidak hanya memimpin secara administratif, tetapi juga menjadi inspirator dalam perubahan. Hal ini sejalan dengan pendapat Murti dan Sabarudin, (2023), yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional melibatkan kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi pengikutnya menuju perubahan yang positif. Di era digital, peran kepala madrasah sebagai pemimpin transformasional semakin

penting, karena mereka harus mampu mengarahkan lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nandalawi & Sentosa, (2024), ditemukan bahwa kepala madrasah yang menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dapat mendorong perubahan positif dalam pengembangan sumber daya manusia dan kualitas pendidikan di madrasah. Mereka menekankan pentingnya pemimpin madrasah yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan era Society 5.0.

Selain itu, penelitian oleh Prastiwi dan Widodo, (2023), menyoroti peran kepala madrasah dalam menghadapi era pendidikan 5.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi, globalisasi, dan kompleksitas tugas siswa. Kepala madrasah memiliki peran sentral dalam mengarahkan madrasah menuju pendidikan yang relevan dengan tuntutan era ini, melalui pengembangan visi, strategi pendidikan, transformasi kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan kolaborasi dengan berbagai pihak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah di era digital harus mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang transformasional, visioner, dan demokratis untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa madrasah tetap relevan dan mampu menyediakan pendidikan berkualitas bagi peserta didik.

#### Gaya Kepemimpinan Digital (*Digital Leadership*)

Kepemimpinan digital sangat penting dan berguna sebagai pendekatan strategis dalam mengelola institusi pendidikan di era teknologi. Kepala sekolah atau kepala madrasah dituntut untuk mampu mengembangkan visi yang jelas dan terarah terkait integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan manajemen kelembagaan. Visi ini harus mencerminkan komitmen institusi terhadap transformasi digital yang berkelanjutan dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Pandangan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Prastiwi dan Widodo, (2023), yang menyatakan bahwa kepala madrasah berperan penting dalam membentuk arah strategis digitalisasi lembaga melalui visi dan kebijakan yang adaptif terhadap tantangan era 5.0.

Selain itu, kepala madrasah juga diharapkan menjadi teladan dalam penggunaan teknologi. Artinya, mereka tidak hanya mendorong pemanfaatan teknologi oleh guru dan siswa, tetapi juga secara aktif menunjukkan praktik baik dalam memanfaatkan perangkat digital untuk menunjang aktivitas administratif maupun akademik. Kepemimpinan yang

bersifat teladan ini akan menumbuhkan budaya digital yang positif di lingkungan madrasah. Hal ini didukung oleh penelitian Anindita, (2024), yang menunjukkan bahwa kepala madrasah yang menerapkan praktik teknologi secara langsung memberikan dampak signifikan terhadap kesiapan guru dalam penggunaan digital learning dan penguatan budaya inovasi di madrasah.

Selanjutnya, kepemimpinan digital juga tercermin dari kemampuan kepala madrasah dalam membangun iklim kolaboratif melalui pemanfaatan platform digital. Komunikasi antarwarga madrasah, kerja tim guru, serta keterlibatan dengan orang tua dan masyarakat dapat difasilitasi secara lebih efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi. Studi Saputra et al., (2021), mengonfirmasi bahwa kepemimpinan digital yang mampu memfasilitasi kolaborasi digital berdampak langsung terhadap peningkatan efisiensi komunikasi dan produktivitas institusi pendidikan, terutama selama masa pandemi.

Dengan demikian, pemimpin digital yang efektif harus mampu mengoptimalkan data yang tersedia, baik dari sistem manajemen sekolah, hasil asesmen siswa, maupun sumber lainnya untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, cepat, dan berbasis bukti. Pendekatan ini tidak hanya mempercepat proses evaluasi dan perencanaan, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas pengelolaan madrasah. Penelitian oleh Silawati et al., (2023), mengungkapkan bahwa kepala madrasah yang menggunakan data dalam proses kepemimpinan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menetapkan program prioritas, pengelolaan sumber daya, serta pengembangan kurikulum digital.

### Implementasi Gaya Kepemimpinan di Madrasah

Kepala madrasah memegang peran sentral dalam menyusun kebijakan digital yang mendukung transformasi pendidikan. Sebagai pemimpin, mereka bertanggung jawab dalam merancang dan mengimplementasikan strategi digital yang efektif, termasuk penyusunan roadmap digitalisasi, alokasi anggaran untuk pengadaan perangkat, dan pelatihan bagi pendidik. Hal ini sejalan dengan temuan Prastiwi dan Widodo, (2023), yang menekankan pentingnya kepala madrasah dalam mengembangkan visi dan strategi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Peningkatan literasi teknologi juga menjadi aspek krusial dalam implementasi digitalisasi pendidikan. Kepala madrasah perlu memastikan bahwa seluruh pendidik dan siswa memiliki kompetensi digital yang memadai melalui program pelatihan dan pendampingan berkelanjutan. Menurut Silawati et al., (2023), strategi kepemimpinan yang

adaptif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan karakter di era digital.

Menghadapi tantangan keterbatasan infrastruktur, kepala madrasah perlu menjalin kemitraan dengan berbagai pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga swasta, dan perguruan tinggi. Kolaborasi ini dapat berupa penyediaan perangkat, pelatihan, atau dukungan teknis lainnya. Junaidi et al., (2024), dalam penelitiannya menyoroti pentingnya kolaborasi dalam implementasi kurikulum merdeka yang berbasis teknologi, yang juga relevan dalam konteks digitalisasi madrasah.

Dengan demikian, implementasi digitalisasi pendidikan memberikan dampak positif, seperti peningkatan efisiensi administrasi dan aksesibilitas pembelajaran. Namun, tantangan seperti akses internet yang terbatas dan keterbatasan perangkat masih menjadi hambatan yang perlu diatasi secara bersama-sama. Maisaroh, (2023), dalam penelitiannya mengenai transformasi manajemen pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah menekankan pentingnya peningkatan infrastruktur dan kompetensi tenaga pendidik dalam menghadapi era digital.

## SIMPULAN

Gaya kepemimpinan kepala madrasah di era digitalisasi harus adaptif, visioner, dan inovatif. Kombinasi antara kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan digital menjadi kunci dalam mendorong perubahan positif di lingkungan madrasah. Dengan kepemimpinan yang tepat, madrasah tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang dan bersaing di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Yoga Anindita. (2024). Transformasi Pendidikan Islam: Kepemimpinan Kontemporer Kepala Madrasah dalam Pengembangan Sains dan Teknologi di MTs Ar-Rois Cendekia Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Iis Maisaroh. (2023). Transformasi Manajemen Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah dalam Menghadapi Era Digita. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 73–90.
- Junaidi, Ali Jadid Al Idrus, & Bahtiar. (2024). Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 4(2), 52–65.
- Meilinda Ade Prastiwi dan Agus Widodo. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Di Era 5.0, Pendidikan Dan Teknologi, Pada Kompetensi 21St Century. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 536–544.

- Nandalawi, N., & Sentosa, S. (2024). Kepemimpinan Transformasional: Skill Yang Diperlukan Kepala Madrasah Di Lembaga Pendidikan Islam Era Society 5.0. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 852–862.
- Nopriadi Saputra, Riant Nugroho, Hesty Aisyah, O. K. (2021). Digital Skill During Covid-19: Effects of Digital Leadership and Digital Collaboration. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(2), 272–281.
- Roso Murti dan Sabarudin. (2023). Implementasi Kepemimpinan Transformasional sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Temanggung. 3, 119–131.
- Silawati, Hidayati, D., Ulya, L. K., & Zakiyah, R. H. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digital 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 3(2), 232–240.